

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Penelitian ini berfokus kepada peningkatan kemampuan membaca kritis siswa menengah atas dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri sosial berbasis literasi informasi. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Gambaran pembelajaran membaca kritis siswa kelas X di SMA Edu Global diperoleh fakta bahwa berdasarkan hasil angket serta wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa bahwa Berdasarkan hasil temuan di lapangan, peneliti menyimpulkan belum maksimalnya proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Karena pembelajaran membaca tidak ada dalam kurikulum sehingga guru bertindak hanya sebatas siswa mengetahui dan menyisipi dalam materi lain. Sehingga belum adanya materi khusus atau jam khusus untuk mempelajari membaca kritis. Sedangkan jika dilihat dari segi manfaat dan kebutuhan siswa sangat membutuhkan hal tersebut dengan demikian maka sangat diperlukan adanya pembelajaran membaca kritis melalui model pembelajaran yang tepat sehingga siswa tidak lagi menganggap kegiatan membaca sebagai kegiatan yang membosankan dan sulit. Dengan demikian, diperluka model pembelajaran membaca kritis yang dapat menjawab segala kebutuhan siswa. Untuk itu peneliti merencanakan penerapan model pembelajaran inkuiri sosial berbasis literasi informasi sebagai jawaban dari permasalahan siswa dalam belajar membaca.
2. Siswa kelas X dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sebelum dilakukan perlakuan, kelas kontrol maupun kelas eksperimen diberikan soal pretes. Pretes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca kritis. Dari hasil pretes ditemukan bahwa masih banyak siswa yang mempunyai nilai rendah. Kategori nilai rendah dalam penelitian ini yaitu di bawah nilai 70. Rata-rata nilai siswa berada pada nilai 50-60.. kemudian setelah melakukan pretes pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran inkuiri sosial berbasis

literasi informasi, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran terlangsung. Masing-masing tiga kali pertemuan. Setelah itu, diberikan pascates dengan soal yang sama dengan prates. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Berdasarkan hasil pascates ditemukan banyak siswa mengalami kenaikan nilai. Pemerolehan nilai rata-rata tersebut membuktikan bahwa siswa sudah lebih baik dalam membaca kritis. Melalui model pembelajaran inkuiri sosial berbasis literasi informasi, siswa tidak hanya dituntut memahami materi mengenai membaca kritis, melainkan siswa dituntut untuk dapat memecahkan permasalahannya yang dihadapinya dengan cara yang solutif yang siswa temukan sendiri. Dengan demikian, siswa akan lebih kreatif dan mengasah kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran membaca kritis atau bahkan dalam kehidupan sehari-harinya.

3. Penerapan model pembelajaran inkuiri sosial berbasis literasi informasi terbukti efektif dalam meningkatkan membaca kritis siswa. Hal itu dibuktikan dari hasil prates dan pascates yang diperoleh dari kelas eksperimen. Setelah melalui perlakuan di kelas eksperimen, diperoleh data sigma menunjukkan 0,03 Dengan demikian nilai  $\sigma < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil tersebut membuktikan bahwa model Model pembelajaran inkuiri sosial berbasis literasi informasi efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca kritis siswa di kelas X SMA Edu Global.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari pihak guru maupun siswa. Faktor guru yaitu kemampuan guru dalam mengimplementasikan model, mengelola kelas, dan teknik yang digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, faktor dari siswa dapat dilihat dari minat, motivasi, semangat, dan kreativias siswa dalam proses pembelajaran.

Faktor-faktor tersebut saling mendukung satu sama yang lain sehingga harus diupayakan secara maksimal. Apabila guru memiliki kemampuan baik dalam mengimplementasikan model, mengelola kelas, serta didukung oleh teknik dan sarana yang sesuai, maka pembelajaran tersebut akan bermakna bagi siswa. Selain itu, materi pembelajaran akan

diperoleh siswa dengan baik, jika siswa juga memiliki motivasi, minat, dan kreativitas untuk aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, kondusif, dan efektif.

Efek dari hasil penelitian ini yaitu adanya peningkatan nilai atau prestasi siswa dalam membaca kritis. Dengan kualitas pembelajaran yang baik, siswa akan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu, siswa juga dapat menganalisis permasalahan dan mencari alternatif dari solusi secara berkelompok maupun mandiri.

### **C. Rekomendasi**

1. Selama penelitian ini dilakukan ada beberapa kendala yang dialami siswa selama pembelajaran membaca kritis. Salah satunya kesulitan siswa dalam memahami makna dari bacaan. Oleh karena itu, pemilihan teks yang tepat dan sesuai dengan latarbelakang siswa dapat membantu siswa untuk lebih memahami teks tersebut
2. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu diperlukan penelitian-penelitian lanjut dan mendalam mengenai model pembelajaran inkuiri sosial berbasis literasi informasi dengan memerhatikan faktor kebutuhan siswa.